



# NILAI-NILAI MORAL DALAM HIKAYAT TENGGORAK KERING

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi salah satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh:

**FAJAR ILLAHI**  
**NIM. 12030114498**

**Pembimbing I**  
**Dr. Hj. Rina Rehayati M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. H. Jamaluddin M.Us**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Dr. Rina Rehayati, MAg  
Dosen Pembimbing I Skripsi  
FAJAR ILLAHI

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : 4 (lima) eksemplar  
Halaman : Pengajuan Skripsi  
FAJAR ILLAHI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Fajar Illahi  
NIM : 12030114498  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Nilai-nilai Moral dalam Hikayat Tengkorak Kering

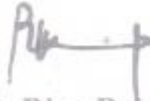
Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuuddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 16 mei 2023

Pembimbing I

  
Dr. Rina Rehayati, MAg  
NIP. 196904292005012005





NOTA DINAS

Dr. H. Jamaluddin M.Us  
Dosen Pembimbing II Skripsi  
**FAJAR ILLAHI**

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : 4 (lima) eksemplar  
Halaman : Pengajuan Skripsi  
**FAJAR ILLAHI**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN SUSKA RIAU  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Fajar Illahi
NIM	: 12030114498
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Nilai-nilai Moral dalam Hikayat Tengkorak Kering

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam bentuk ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuuddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 16 mei 2023

Pembimbing II

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 196704231993031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang berjudul : Nilai-Nilai Moral dalam Hikayat Tengkorak Kering  
Fajar Illahi  
12030114498  
Aqidah dan Filsafat Islam

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Februari 2024

sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama  
(S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 20 Februari 2024

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Hj. Rini Rehayati, M. Ag

NIP. 19690222 92000501 2 005

Dr. Sukivat, M. Ag.

NIP. 19701010 20064 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Drs. Saifulah, M.Us.

NIP. 19660202 199203 1 002

Dr. H. Saidul Amin, M.A.

NIP. 19700326200501 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Ilahi  
 NIM : 12030114498  
 Tempat, tgl. Lahir : Seberang Gunung, 25 febrvari 2002  
 Pendidikan/Pascasarjana : Vshulwddin  
 Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Hilal-nilai moral dalam Hikayat Tengkorak Kering

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 - Februari - 2024  
 Yang membuat pernyataan  
  
 Fajar Ilahi  
 NIM : 12030114498

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

*"Tanpa Ayah dan Ibu apalah arti kehidupan ini, hanya kehampaan yang akan terasa, sebab itu ku akan berusaha tuk membuat hari-hari mereka penuh Bahagia. Ayah, Ibu, kalianlah yang terbaik dan segalanya untuku."*

*-Artileri Fjr-*

*Dahulukan Cita-cita dari pada cinta, karena Manisnya cinta akan terasa setelah terwujudnya Cita-cita*

*==Artileri Fjr==*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu' Alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dimana atas berkat, ridho, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW, rasul yang menjadi tauladan serta kepada para keluarga dan para sahabatnya atas ilmu yang telah mereka wariskan.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam mengikuti ujian skripsi sarjana lengkap pada program S1 Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“Nilai-nilai Moral Dalam Hikayat Tengkorak Kering.**

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungan. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk ayahanda Arison dan ibunda Yurianis, Nenek, adik Nur Fatimah Najwa dan Parqi yang telah merawat membesarkan dan membimbing dengan pengorbanan, kerja keras dan jerih payah agar dapat mewujudkan cita-cita dan dapat terus mengejar hingga menjadi Sarjana. Semoga Allah SWT sampaikan niat baik karya ini sebagai pahala bagi mereka. Aamiin Ya Robbal' alamin.
2. Kepada Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Semoga UIN Suska Riau menjadi Universitas Teladan bagi Dunia dan mampu bersaing baik nasional maupun Internasional.
3. Kepada bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi fakultas tauladan dan semakin maju.
4. Bapak Dr. Sukiyat M.Ag Selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Muhammad Yasir S.Th.I, M.A, selaku Penasehat Akademis, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.
6. Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati M.Ag Dan bapak Dr. H. Jamaluddin M.Us selaku dosen Konsultasi dan pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau terkhusus Dosen-dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Drs. H. Iskandar Arnel M.A P.hd, Dr. H. Kasmuri M.A, Dr. Irwandra M.A, Drs. Saifullah M.Us, Ibu Dr. Rina Rehayati M.Ag, Bapak Dr. Sukiyat M.Ag, Muhammad Yasir S.Th.I M.A, Prof. Dr. Arrafie Abduh M.Ag, Prof. Dr. Afrizal M, M.A yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2020 terkhusus lokal A dan sahabat lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu ada dalam setiap keadaan dan memberi motivasi kepada penulis.
9. Kepada Ponsu tercinta Letda TNI Syafrizal yang telah memberikan tempat tinggal ketika perkuliahan perdana di kota Pekanbaru.
10. Jamaah Masjid Al-Istiqomah yang selalu menegur dan memberikan saran apabila ada kesalahan dan kesilapan dalam berperilaku.
11. Masyarakat RW 07 Kelurahan Simpang Baru panam Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
12. Kepada pak Sofyan, pak Syamsurizal, dan pak Makmur sebagai bagian kepengurusan masjid Al-Istiqomah yang saya cintai.
13. Kepada keluarga besar Rajawali Gym Jalan Garuda Sakti kilometer satu Kecamatan Binawidya kota Pekanbaru Provinsi Riau.
14. Kepada Abang tersayang Ajun Inspektur Polisi Dua Anton Saputra S.H Selaku Bhabinkamtibmas Polsek Bukit Raya Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Jamaah Masjid Al-Istiqomah Jalan Merpati Sakti Kelurahan Simpang baru panam kota Pekanbaru Provinsi Riau
16. Kepada kawan-kawan seperjuangan garim di masjid Al-Istiqomah Kungsi Sulaiman dan Bripda Muhammad Luthfi.
17. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, mengingatkan kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Aamiin.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 7 Maret 2023

**Fajar Illahi**  
**12030114498**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Dan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide To Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.<sup>1</sup>

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	,
ﺙ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺶ	Sy	ء	,
ﺷ	Sh	ي	Y
ﺪﻻ	DI		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

<sup>1</sup> Husni Thamrin (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi*, diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019) hlm.27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya وَنَدَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan “ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat di akhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu, dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَو misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = وَيي misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

**C. Ta’ marbûthah (ة)**

Ta’ marbûthah ditranliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila “Ta” marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di tranliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya الرسالة للمدرسة menjadi Al-Risat Li Al-Mudarrisah.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “a” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-imâm al-bukhâry mengatakan...
- b. Al-bukhâry dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ” Allâh kâna wa mâ lam yasya “lam yakun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas Hikayat Melayu klasik tentang Nilai-nilai Moral dalam Hikayat Tengkorak Kering. Penelitian ini dilatarbelakangi masih kurangnya penelitian tentang naskah-naskah lama asli Melayu. Tujuannya untuk mendeskripsikan hikayat Melayu lama bertulisan Arab Melayu, dan menemukan makna nilai-nilai moral dalam Naskah lama tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana deskripsi Naskah Hikayat Tengkorak Kering? Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam syair Hikayat Tengkorak Kering? Untuk menjawab masalah di atas peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam kategori penelitian *library research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan filologi karena kajiannya tentang naskah Hikayat Jumjumah atau Tengkorak Kering. Sumber primer penelitian ini naskah Hikayat Jumjumah atau Tengkorak Kering. Sumber sekundernya meliputi buku-buku, jurnal, skripsi, website yang mendukung data penelitian ini. Adapun analisis penelitian ini dilakukan dengan *content analysis* (analisis Isi). Melalui metode penelitian tersebut diketahui bahwa Hikayat Jumjumah atau Tengkorak Kering ini berisi tentang raja benua Mesir dan Syam yang masyhur bernama Raja Jumjumah. Dalam Hikayat tersebut diceritakan bahwa atas permintaan Nabi Isa a.s, dan dengan izin Allah Swt raja ini dihidupkan kembali. Sebelum itu, Nabi Isa a.s melakukan dialog dengan tengkorak kering yang diizinkan oleh Allah untuk berkata-kata (berbicara). Dari dialog Nabi Isa a.s. dengan Tengkorak Kering tersebut diketahui bahwa terdapat nilai-nilai moral di dalamnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kajian filologi yang dilakukan secara mendalam, dapat mengungkap isi cerita dalam hikayat tengkorak kering sehingga dapat dibaca dan dinikmati masyarakat saat ini. Nilai moral yang ditemukan dalam hikayat ini yaitu: sikap dermawan, *tawadhu*, tanggung jawab, *ta'awun*, jujur, demokratis, peduli sosial, dan keadilan. Nilai-nilai moral tersebut tentu saja sangat penting dalam pembentukan karakter manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**Kata Kunci:** *Nilai-nilai moral, Hikayat Melayu, Tengkorak Kering, Jumjumah.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This thesis discusses the classic Malay Hikayat about Moral Values in the Hikayat Tengkorak Kering. This research is motivated by the lack of research on old original Malay manuscripts. The aim is to describe the old Malay sagas written in Malay Arabic, and find the meaning of moral values in these old manuscripts. The formulation of the problem in this research is how to describe the Dry Skull Hikayat Manuscript? What are the moral values contained in the poem Hikayat Tengkorak Kering? To answer the problem above, researchers used qualitative research in the library research category. This research uses a philological approach because the study is about the Hikayat Jumjumah or Dry Tengkorak manuscript. The primary source for this research is the Hikayat Jumjumah or Dry Skull manuscript. Secondary sources include books, journals, theses, websites that support this research data. The analysis of this research was carried out using content analysis. Through this research method, it is known that the Hikayat Jumjumah or Dry Skull contains the famous king of the continents of Egypt and Syria named King Jumjumah. In the saga, it is said that at the request of the Prophet Isa (a.s.), and with the permission of Allah SWT, this king was brought back to life. Before that, the Prophet Isa (as) had a dialogue with a dry skull which was permitted by Allah to speak (speak). From the dialogue of Prophet Isa a.s. With Dry Skull, it is known that there are moral values in it. The results of this research show that an in-depth philological study can reveal the contents of the story in the Dry Skull saga so that it can be read and enjoyed by society today. The moral values found in this saga are: generous attitude, tawadhu', responsibility, ta'awun, honesty, democracy, social care, and justice. These moral values are of course very important in the formation of human character in national and state life.

**Keywords: Moral values, Malay Hikayat, Dried Skull, Jumjumah.**

## خلاصة

تناقش هذه الأطروحة حكايات الملايو الكلاسيكية حول القيم الأخلاقية في حكايات تنكوراك كيرينغ. الدافع وراء هذا البحث هو عدم وجود بحث حول المخطوطات الماليزية الأصيلة القديمة. الهدف هو وصف الملاحم الماليزية القديمة المكتوبة باللغة العربية الماليزية، وإيجاد معنى القيم الأخلاقية في هذه المخطوطات القديمة. أما صياغة المشكلة في هذا البحث فهي كيفية وصف مخطوطة حكايات الجمجمة الجافة؟ ما هي القيم الأخلاقية التي تحتويها قصيدة حكايات تنغوراك كيرينغ؟ للإجابة على المشكلة أعلاه، استخدم الباحثون البحث النوعي في فئة البحث المكتبي. يستخدم هذا البحث المنهج الفقهي لأن الدراسة تدور حول مخطوطة حكايات مجموعاه أو مخطوطة تنكوراك الجافة. المصدر الأساسي لهذا البحث هو مخطوطة حكايات جمجمة أو الجمجمة الجافة. تشمل المصادر الثانوية الكتب والمجلات والرسائل العلمية والمواقع الإلكترونية التي تدعم بيانات البحث هذه. وتم تحليل هذا البحث باستخدام تحليل المحتوى. ومن خلال هذا المنهج البحثي يعرف أن حكايات مجموعاه أو الجمجمة الجافة تحتوي على ملك قارتي مصر وسوريا الشهير المسمى الملك مجموعاه. وجاء في القصة أنه بناءً على طلب النبي عيسى (ع)، وبإذن الله تعالى، أعيد هذا الملك إلى الحياة. وقبل ذلك كان للنبي عيسى (عليه السلام) حوار مع جمجمة جافة أذن الله لها أن تتكلم. من حوار النبي عيسى ع. ومن المعروف مع أن هناك قيم أخلاقية فيها، وتظهر نتائج هذا البحث أن الدراسة اللغوية المتعمقة يمكن أن تكشف محتويات القصة في ملحمة حتى يمكن قراءتها والاستمتاع بها من قبل المجتمع اليوم. والقيم الأخلاقية الموجودة في هذه الملحمة هي: كرم الخلق، والتواضع، والمسؤولية، والتعاون، والصدق، والديمقراطية، والرعاية الاجتماعية، والعدالة. وهذه القيم الأخلاقية بالطبع مهمة جدًا في تكوين الشخصية الإنسانية في الحياة الوطنية وحياة الدولة.

الكلمات المفتاحية: القيم الأخلاقية، حكايات ملايوية، جمجمة مجففة، مجموعاه.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian dan manfaat.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teoretis.....	10
1. Nilai-Nilai Moral.....	15
2. Isi Hikayat Tengkorak Kering.....	16
B. Kajian Terdahulu ( <i>Literature Review</i> ).....	20
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data Penelitian.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Naskah/Manuskrip Syair <i>Hikayat Tengkorak Kering</i> .....	24
B. Nilai-nilai moral dalam Naskah syair <i>Hikayat Tengkorak Kering</i> .....	37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	64
-----------------------	----

<b>BIODATA PENULIS</b> .....	68
------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Indonesia dihuni oleh berbagai suku bangsa yang memiliki sejarah, kebudayaan, adat istiadat, dan bahasa daerah. Kebudayaan yang ada ini memiliki ciri kenusantaraan yaitu Bhinneka ungal Ika. Artinya, meskipun kebudayaan-kebudayaan daerah di kepulauan nusantara itu telah tumbuh dan berkembang sendiri-sendiri sesuai dengan kondisi alam geografisnya dan cenderung berbeda-beda, namun mereka tetap memiliki persamaan-persamaan yang satu.

Kebudayaan-kebudayaan yang merupakan peninggalan masa lampau dapat berwujud fisik atau nonfisik. Kebudayaan yang berbentuk fisik adalah candi, prasasti, dan naskah lama yang biasa ditemukan dalam bentuk warisan kebudayaan. Adapun kebudayaan yang berbentuk nonfisik adalah nilai-nilai budaya, seperti tata karma, adat istiadat, norma-norma kehidupan, dan lain-lain.

Naskah tulis tangan adalah salah satu bentuk warisan kebudayaan Indonesia yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat dibandingkan dengan peninggalan-peninggalan klasik lainnya, seperti candi dan prasasti. Hal ini selain karena bentuk tampilan yang kurang menarik, juga disebabkan keberadaannya yang pada umumnya tersimpan dilemari-lemari penduduk dan museum, serta sulit mengetahui maknanya tanpa penelaahan dengan disiplin ilmu khususnya.

Naskah kuno yang merupakan karya sastra klasik dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu prosa dan puisi. Adapun prosa sastra melayu klasik lazim disebut hikayat karena pada umumnya judul prosa sastra melayu klasik didahului dengan kata hikayat, jenis karya sastra yang termasuk puisi adalah mantra, pentun, puji bahasa, syair, talibun, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Menurut Sudjiman karya sastra lama ada berbagai ragam (*genre*) dan jenisnya, serta berbagai pula topik yang dibawakannya, terkesan bahwa pada umumnya karya sastra bersifat didaktis instruktif, yaitu yang mengandung

<sup>2</sup> Djaranis, Edward. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: C.V Manasco. hlm. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran dan bimbingan moral.<sup>3</sup> Sifat yang didaktis yang tersamar dalam cerita, disajikan secara simbolis sebagai fiksi yang hikayat seperti hikayat Abu Nawas, dan hikayat Panji Semirang. Selain itu ada pula yang langsung mengajarkan masalah agama atau Kebajikan memerintah seperti *Bustanussalatin*. Karya-karya ini biasanya beragam prosa tetapi ada juga yang beragam puisi seperti syair rukun haji dan syair nasihat bapa kepada anaknya.

Sifat *utile* mengandung pengajaran dan keteladanan, terutama tentang kearifan hidup bermasyarakat dan kehidupan beragama. Adapun sifat *dulce* diwujudkan dalam kemerduan permainan bunyi, keteraturan irama, serta gaya bahasa dan majas dengan penyajian yang memikat, menyejukkan perasaan, dan menimbulkan rasa keindahan sehingga kenyataan hidup yang kurang menyenangkan terlupakan sesaat.<sup>4</sup>

Salah satu naskah yang dapat dijadikan objek penelitian filologi adalah naskah yang berbentuk hikayat. Hikayat adalah cerita tentang kehidupan seseorang. Hikayat dapat berisi tentang cerita fiksi. Cerita fiksi adalah karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.<sup>5</sup>

Nilai-nilai yang ada dalam karya sastra biasanya mencakup berbagai aspek kehidupan, antara lain nilai sosial, nilai budaya, keagamaan, nilai estetis, nilai moral, nilai hiburan, dan masih banyak lagi nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Hikayat dikaji secara filologi untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, salah satunya ialah nilai moral. Nilai moral dapat diartikan sebagai konsep ide tentang tindakan manusia yang diterima untuk suatu masyarakat tertentu mengenai perbuatan akhlak budi pekerti dan kesusilaan yang menjunjung tinggi dan menjadi pedoman dalam berperilaku dimasyarakat. Selain itu nilai moral juga dapat dipakai sebagai pedoman hidup masa yang akan datang dan dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

<sup>3</sup> Panuti Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1994), hlm. 15

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2010), hlm. 2

<sup>6</sup> Ahmad, Yunus, dkk, *Kajian Analisis Hikayat* (Jakarta: Depdikbud, 1990), hlm. 242

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Hikayat Tengkorak Kering menurut penulis terdapat muatan moral. Bila ajaran moral ini digali dan diungkapkan, maka dapat membentuk watak generasi muda yang berbudi luhur dan dapat menjadikan jiwa yang teguh. Selain itu, jika ajaran moral diterapkan dalam kehidupan masyarakat maka hidup ini akan Sentosa.

Hal yang menarik dalam Hikayat Tengkorak Kering adalah dialog yang beruliskan arab melayu. Kemudian dialog tersebut di lakukan oleh nabi Isa a.s dengan tengkorak yang katanya di hidupkan atas izin Allah maka terjadilah percakapan dengan nabi Isa a.s tersebut. ketertarikan penulis adalah dalam dialog tersebut terdapat nilai-nilai moral yang perlu di gali sebagai pedoman hidup manusia.

Naskah adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya masa lampau. Onions berpendapat bahwa naskah adalah karangan tulisan tangan, baik yang masih asli maupun salinannya, yang mengandung teks atau rangkaian kata-kata yang merupakan bacaan dengan isi tertentu.<sup>7</sup>

Naskah mempunyai manfaat dan peran yang bersifat universal, artinya isi naskah dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh siapapun dari berbagai kalangan maupun berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, salah satu studi keilmuan yang mengarahkan pandangannya kesana adalah penelitian filologi.

Naskah atau manuskrip mengandung nilai-nilai luhur kearifan lokal dimana memiliki ciri menurut kedaerahannya. Terdapat beberapa kategori naskah menurut isinya yaitu teks keagamaan, teks bernuansa sejarah, sastra, bahasa, ajaran, moral dan etika, undang-undang dan hukum adat, legenda, faktor, seni, (tari, musik, kriya, drama, suara dan batik), teknologi, obat-obatan, ramalan ilmu tua (mantra, primbon, perbintangan, jimat), permainan, nasihat, larangan dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Baroroh Baried, *Pengantar Teori Filologi* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm. 85

<sup>8</sup> Titik Pijastuti Dalam Penelitian Mailinar Dkk, Eksistensi Naskah Tambo (Naskah Batas Wilayah Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedong Kabupaten Sarolangun Dan Penyelesaian Konflik Batas Wilayah Menggunakan pendekatan Etno Filologi, Penelitian Kompetitif Direktoral Pendidikan Ringgu Islan, 2017, hlm. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naskah melayu itu disebut dengan *Hikayat Tengkorak Kering* karya Imam Abdussalam menceritakan kisah kehidupan seorang Raja yang bernama Jumjumah Dalam syair ini berisikan tentang kisah kehidupan seorang Raja pada zaman Nabi Isa as yang berkuasa di mesir. Di suatu perjalanan Nabi Isa bertemu dengan Tengkorak Kering yang merupakan tengkorak dari Raja Jumjumah. Kemudian Nabi Isa meminta kepada Allah agar tengkorak tersebut bisa berbicara, dan Allah pun memberikan mukjizat sehingga tengkorak itu dapat berbicara.<sup>9</sup>

Raja Jumjumah bercerita semasa hidupnya bahwa ia adalah orang yang penurah di Mesir dan Syam, kerajaannya sangat besar. Kemudian Hikayat Tengkorak Kering merupakan hikayat lama melayu yang berkaitan dengan kisa pada zaman agama Islam sedang mulai berkembang. Hikayat ini di sampaikan dengan bersenandung oleh si pembaca hikayat yang menggunakan bahasa Arab melayu.<sup>10</sup>

Hikayat ini meriwayatkan bagaimana tengkorak itu menceritakan kepada Nabi Allah Isa bahwa ia seorang Raja di negeri Syam dan Mesir yang penuh dengan kemewahan dan bersifat adil, tetapi ia tiada menunaikan fardhu sembahyang lima waktu.<sup>11</sup> Kemudian di ceritakan pula pengalamannya yang sangat dahsyat di deritanya sesudah mati, serta berbagai pandangannya terhadap orang-orang yang di siksa di akhirat, tetapi bagi dirinya yang ada juga mempunyai ilmu agama dan berbuat kebajikan bersedekah kepada fakir miskin maka akhirnya terlepas juga ia dari pada neraka walaupun sesudah menderita berbagai azab. Pada akhirnya ia memohonkan supaya Nabi Isa mendoakan ke hadirat Tuhan supaya ia dihidupkan Kembali untuk berbuat amal sholeh, apabila permohonannya tersebut telah dikabulkan maka tidak berkehendak lagi menjadi raja tetapi hanya beribadah kepada Allah.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas terlihat sekali bahwa Hikayat Tengkorak Kering ini terkandung banyak sekali nilai-nilai moral. Dalam Syairnya terkandung nilai

<sup>9</sup> <https://jaringsantri.com/manuskrip-hikayat-raja-jumjumah-kisah-pertemuan-nabi-isa-dengan-raja-jumjumah/> diakses pada 23 Maret 2023 pukul 23.05 WIB.

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral. sehingga penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Moral Dalam Hikayat Tengkorak Kering.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk memberikan kejelasan terhadap tulisan ini. Di antaranya sebagai berikut :

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hikayat adalah karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekedar meramaikan pesta.
2. Naskah berarti karangan tulisan tangan, baik yang masih asli maupun salinannya yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran, perasaan, dan norma-norma, dan nilai-nilai budaya bangsa pada masa lampau.
3. Tengkorak kering merupakan salah satu jenis *Hikayat* lama melayu yang menceritakan kisah-kisah nabi dan para pahlawan Islam seperti bertemu Nabi Isa dengan Sultan Jumjumah Raja Mesir dan Syam . Hikayat Tengkorak Kering disalin oleh Imam Abdussalam beliau adalah kepala Madrasah Tarbiyah Al-Islami Puli Setiyung Kabupaten Sawah Lunto. Dan buku ini dimiliki oleh Datuk Syafrî S (Seniman Hikayat) Hikayat Tengkorak Kering mulai berkembang di bumi Melayu pada tahun 1954. Hikayat ini menceritakan bagaimana seorang Raja (Raja Jumjumah) semasa nabi Isa banyak bersedekah, tapi tidak melaksanakan sembahyang.<sup>13</sup>
4. Nilai dalam Bahasa Inggris “*value*” dalam bahasa latin “*velere*”, atau dalam bahasa Prancis kuno “*valoir*” atau dapat di artikan berguna, mampu, berdaya, berlaku, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan

<sup>13</sup> U.U. Hamidy, *Bahasa Melayu dan Kreativitas sastra di daerah Riau* (Penerbit: UNRI Press. Tahun 1994) hlm. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang atau sekelompok orang.<sup>14</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia.<sup>15</sup> Sehingga nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan.

5. Moral secara etimologis, kata moral berasal dari kata *mos* dalam Bahasa latin, bentuk jamaknya *mores*, yang artinya kebiasaan atau adat-istiadat. Kata bermoral mengacu pada bagaimana suatu masyarakat yang berbudaya dan berperilaku.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka di dalam Hikayat Tengkorak Kering ini sangat banyak sekali nilai moral yang perlu di lestarikan di dalam kehidupan. Sementara itu penelitian ini akan menjelaskan tentang Syair-syair tersebut. Sehingga dengan penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan dan juga pedoman bagi setiap pembaca maka Nilai Moralitas pada Syair Hikayat Tengkorak Kering tetap ada dan tidak menghilang begitu saja.

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Ketidaktahuan Masyarakat terhadap naskah melayu Hikayat Tengkorak Kering.
2. Kurangnya partisipan dalam penelitian hikayat-hikayat lama bertulisan arab melayu
3. Ketidaktahuan Masyarakat terhadap makna yang terkandung dalam hikayat tengkorak kering
4. Hikayat Melayu Asli

<sup>14</sup> Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) hlm. 56.

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 963

<sup>16</sup> Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-12 (Jakarta: PT : BPK Gunung Media, 1999) hlm. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian dapat terfokus. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Nilai-nilai moral dalam Hikayat Tengkorak Kering

### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas, pertimbangan redaksi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kajian filologi dalam Hikayat Tengkorak Kering?
2. Apa saja Nilai-nilai moral yang terkandung dalam Hikayat Tengkorak Kering?

### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti mempunyai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui kajian filologi hikayat tengkorak kering sehingga dapat dibaca dan dinikmati masyarakat saat ini.
  - b. Untuk mengetahui nilai-nilai moral dalam hikayat tengkorak kering sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.
2. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Manfaat secara teoretis, dapat menjadi masukan bagi teori filologi dalam memberikan informasi mengenai isi hikayat tengkorak kering terutama nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu, semoga dapat dijadikan sebagai salah-satu rujukan bagi penelitian lainnya.
  - b. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:
    - 1) Dapat meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai moral, disamping itu pentingnya penerapan ajaran moral dalam kehidupan sehari-hari.
    - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan teladan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Diharapkan dapat membentuk watak generasi muda yang berbudi luhur dan dapat mengembangkan kepribadian diri serta membentuk moral yang baik.
- c. Manfaat institusional, penelitian ini memperkuat penelitian pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin khususnya dan UIN SUSKA RIAU umumnya.

**G Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulis dalam penulisan skripsi ini, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari, latar belakang, penegasan Istilah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka (kerangka teoretis) terdiri dari, landasan teoretis yang terbagi menjadi dua yaitu nilai-nilai moral, dan Hikayat, serta kajian terdahulu (*Literature Review*).

Bab III metode penelitian terdiri dari, jenis penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari, deskripsi naskah hikayat tengkorak kering, dan nilai-nilai moral dalam naskah hikayat tengkorak kering.

Bab V penutup terdiri dari, kesimpulan, saran daftar Pustaka lampiran serta biodata penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A Landasan Teoretis

Landasan teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Tentang hal ini Jujun S. Soerya Sumantri mengatakan: pada hakikatnya memecahkan masalah adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan agar kita mendapatkan jawaban yang dapat diandalkan. Dalam hal ini kita mempergunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu kita dalam memecahkan permasalahan.<sup>17</sup>

Dasar-dasar analisis yaitu menjelaskan istilah yang terdapat pada judul penelitian. Untuk memahami kajian-kajian dalam memberikan pengertian, dibutuhkan bahan-bahan untuk menganalisis dasar-dasar naskah. Guna untuk mengetahui maksud dan tujuan yang terkandung didalam skripsi ini, maka dalam skripsi ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada. Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengertian Hikayat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hikayat adalah karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang, atau sekedar untuk meramaikan pesta.<sup>18</sup> Salah satu hasil sastra melayu tradisional adalah hikayat. Kata hikayat berasal dari kata kerja bahasa Arab yang berarti “memberitahu” dan “menceritakan”. Hikayat menyampaikan kisah manusia (legendaris) dan seringkali juga tentang sosok makhluk hidup

<sup>17</sup> Jujun S. Soerya Sumantri. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 1978) hlm. 316.

<sup>18</sup> Baried. *Pengantar Ilmu Filologi* (Yogyakarta: Proyek penelitian bahasa dan sastra Indonesia, 1983) hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah mati kemudian bisa hidup kembali.<sup>19</sup> Hikayat jarang digambarkan sebagai laporan yang bersifat sejarah.<sup>20</sup>

Hikayat diturunkan dari bahasa Arab *hikayat* yang berarti kisah, cerita dan dongeng.<sup>21</sup> Pengertian hikayat dapat ditelusuri dalam sastra arab, sastra melayu lama, dan sastra Indonesia.<sup>22</sup> Di dalam sastra Indonesia, hikayat diartikan sebagai cerita rekaan berbentuk cerita prosa yang panjang ditulis dalam bahasa melayu maupun arab melayu bersifat sastra lama dan Sebagian besar mengisahkan kehebatan serta kepahlawanan orang ternama, yaitu para raja atau orang suci di sekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan, dan mukjizat tokoh utamanya.<sup>23</sup>

Hikayat dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu jenis rekaan misalnya *Hikayat Malin Dewa dan Hikayat Si Miskin*, jenis sejarah misalnya *Hikayat Patani dan Hikayat raja-raja Pasai*, jenis biografi misalnya *Hikayat Sultan Ibrahim dan Hikayat Hikayat Abdullah*. Hikayat sekarang mengacu ke bentuk karya sastra beragam prosa yang berisi kisah fantastik dan penuh dengan pertualangan. Kata hikayat merupakan bentuk serapan dari bahasa arab dalam bahasa asalnya semata-mata berarti narrative, tale, story.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa hikayat adalah karya sastra melayu lama yang berbentuk prosa berisi kisah kemanusiaan. Biasanya hikayat menyampaikan kisah manusia dan seringkali juga tentang binatang yang bersifat seperti manusia.

**Naskah**

Menurut Baried naskah merupakan benda kongkret yang dapat dilihat atau dipegang, seperti semua bahan tulisan tangan yang disebut naskah (*handshrift*). Di Indonesia bahan naskah yaitu dapat berupa lontar,

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 2

<sup>20</sup> Lubis. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Yayasan media Ala Indonesia, 2001). hlm. 25

<sup>21</sup> Sudardi. *Dasar-dasar Teori Filologi* (Surakarta: Badan Penerbit Sastra Indonesia, 2001). hlm. 3

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kayu, bambu, rotan, dan kertas Eropa.<sup>25</sup> Naskah menurut Ikram adalah wujud fisik dari teks.<sup>26</sup> Tulisan-tulisan pada kertas disebut naskah, dalam bahasa Inggris naskah disebut dengan istilah *manuscript*, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut *handshrift*.<sup>27</sup>

Dari uraian di atas maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa naskah ialah segala hasil tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan cipta, rasa, dan karsa manusia yang hasilnya disebut hasil karya sastra, baik yang tergolong dengan arti umum maupun dalam arti khusus yang semuanya merupakan rekaman pengetahuan masa lampau bangsa pemilik naskah.

#### Teks

Menurut Baried teks adalah sesuatu yang abstrak. Teks filologi ada yang berupa teks lisan dan teks tulisan. Teks lisan adalah suatu penyampaian cerita turun-temurun lalu ditulis dalam bentuk naskah. Naskah itu kemudian mengalami penyalinan-penyalinan dan selanjutnya di cetak.<sup>28</sup> Teks tulisan dapat berupa tulisan tangan (yang disebut naskah) dan tulisan cetakan.

Sementara itu menurut Lubis teks adalah kandungan atau isi naskah. Teks terdiri dari isi dan bentuk. Isi teks mengandung ide-ide atau amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Di dalam proses penurunannya, secara garis besar dapat disebutkan ada tiga macam teks yaitu: teks lisan, teks tulisan, dan teks cetakan.

#### Tempat Penyimpanan Naskah

Naskah biasanya disimpan diberbagai perpustakaan dan museum yang terdapat diberbagai negara. Naskah-naskah teks nusantara pada saat ini sebagian tersimpan di museum-museum di 28 negara, yaitu Afrika Selatan, Australia, Austria, Belanda, Belgia, Ceko, Denmark, India, Indonesia, Inggris, Irlandia, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Malaysia,

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Djamaris, Edward. *Metode Penelitian Filologi*. (Jakarta: C.V Manasco.1990). hlm. 11

<sup>28</sup> *Ibid.* hlm. 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Norwegia, Polandia, Portugal, Prancis, Rusia, Spanyol, Selandia Baru, Singapura, Swedia, Swiss, Thailand, dan Vatikan.<sup>29</sup>

#### Pengertian Nilai Moral

Nilai adalah sesuatu yang berharga, baik, dan berguna bagi manusia, Nilai selalu berkaitan dalam kehidupan. Bertens berpendapat bahwa nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, dan sesuatu yang disukai dan diinginkan, secara singkatnya nilai merupakan sesuatu yang baik. Jika kita bicara tentang nilai, yang dimaksud ialah sesuatu yang berlaku, sesuatu yang memikat, atau menghimbau kita.<sup>30</sup>

Nilai menurut Hermanto merupakan sesuatu yang dihargai, selalu dikejar manusia dalam memperoleh kebahagiaan hidup. Manusia dapat merasakan kepuasan hidup dengan nilai. Nilai juga sesuatu yang abstrak tetapi secara fungsional mempunyai ciri membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Suatu nilai jika dihayati akan berpengaruh terhadap cara berfikir, cara bersikap, maupun cara bertindak seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Wiyatmii nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai, berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.<sup>32</sup>

Dari pembahasa diatas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang menarik, berguna, berharga untuk manusia, dan nilai sangat berperan dalam suasana apresiasi atau penilaian yang akan dinilai dari sudut pandang yang berbeda. Nilai juga dapat berpengaruh terhadap cara berfikir, dan bersikap, maupun cara bertindak seseorang.

Moral merupakan istilah yang menunjukkan kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk Tindakan atau tingkah laku. Walaupun istilah

<sup>29</sup> Chambert Loir, *Panduan Koleksi naskah-naskah Indonesia Sedunia* (Jakarta: Yayasan Ober Indonesia, 1999) hlm. 203

<sup>30</sup> K, Bertens, *Etika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007) hlm. 139.

<sup>31</sup> Hermanto dan Winaro, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 126.

<sup>32</sup> Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka, 2006) hlm. 112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral dapat menunjukkan kepada moral baik atau moral buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan bermoral jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya. Sementara orang yang berperilaku buruk seperti egois, tidak Amanah, tidak bertanggung jawab, dan individualis, dikatakan sebagai orang yang tidak bermoral.<sup>33</sup> Moral menurut Kamaruddin adalah kelakuan yang sesuai ukuran (nilai-nilai) masyarakat yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar, yang diosertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan) tersebut. Tindakan ini haruslah mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.<sup>34</sup>

Dapat disimpulkan bahwa moral merupakan ajaran baik dan buruk tingkah laku seseorang dalam berinteraksi atau bermasyarakat, moral merupakan suatu tindakan yang sesuai dengan nilai dalam masyarakat. Meskipun moral merujuk pada moral baik dan moral buruk, namun pada penerapannya orang dikatakan bermoral jika mengaplikasikan nilai kebaikan dalam tingkahlakunya, sedangkan orang yang berperilaku buruk dikatakan sebagai orang yang tidak bermoral.

Nilai moral terdiri dari dua kata, yaitu nilai dan moral. Darmodiharjo dalam Herimanto dan Winaro, menyatakan bahwa nilai adalah kualitas atau keadaan yang bermanfaat bagi manusia, baik lahir maupun batin. akhlak, budi pekerti, dan asusila.<sup>35</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai moral adalah ajaran baik buruk yang merupakan pencerminan akhlak atau budi pekerti seseorang yang diterapkan dalam kehidupan nyata sehingga berguna bagi kemasyarakatan.

## 6. Naskah Hikayat Tengkorak Kering

Isi hikayat Raja Jumjumah mengandung pelajaran yang berguna bagi orang-orang Islam dan kemungkinan sekali ditulis pada agama Islam

<sup>33</sup> Euis Sunarti, *Menggal Kekuatan Cerita* (Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2005) hlm. 1.

<sup>34</sup> Kamaruddin, *Kamus Riset Etika Moral* (Bandung: Angkasa, 1985) hlm. 19.

<sup>35</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hlm. 754.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai berkembang dikawasan Nusantara. Kisahnya menceritakan pertemuan nabi Isa dengan sebuah tengkorak kering.<sup>36</sup> Hikayat Tengkorak Kering atau Raja Jumjumah mengisahkan kisah seorang raja Syam yang mempunyai kekuasaan yang hebat ialah seorang raja yang bernama Raja Jumjumah.

Raja ini mangkat setelah sakit, diceritakan setelah mati baginda telah mendapat berbagai hukuman tetapi selepas beberapa lama dosanya di ampunkan dan di lepaskan dari pada menjadi penghuni neraka. Tengkoak baginda telah ditemui oleh Nabi Isa di sebuah padang pasir lalu Nabi Isa berdoa supaya tengkorak itu boleh berkata-kata dengannya. Doa Nabi Isa dikabulkan, pada awal kebangkitan tengkorak ini terus diucapkan syahadat, yang mana menggambarkan hebatnya kekuasaan Allah.<sup>37</sup>

Nabi Isa telah bertanya bermacam-macam soalan kepada tengkorak kering ini, diantaranya berkenalan diri dengan tengkorak itu tentang jati diri tengkorak tersebut dari orang beriman atau dari orang kafir. Kaya atau miskin, hamba atau merdeka, raja atau rakyat biasa.<sup>38</sup>

Tengkorak itu menjawab bahwa, beliau merupakan seorang yang beriman dan seorang raja yang hebat, mempunyai kekuasaan yang cukup luas merangkumi seluruh bumi Syam, Syiria, Mesir dan sekitarnya. Beliau juga merupakan seorang yang pemurah, sering melakukan kebajikan kepada rakyat. Selain itu, tengkorak kering itu juga menceritakan berkenaan harta dan kekuatan yang ada, yang mana harta dan kekuatan yang beliau miliki sangat luar biasa. Pertanya Nabi Isa yang kedua ialah perihat kematian. Pada awalnya, Raja Jumjumah keberatan untuk memberitahu tentang kesakitan mati dan siksa kubur.<sup>39</sup>

<sup>36</sup> Jumsari Jusuf, *Hikayat Raja Jumjumah* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1979) hlm. 9.

<sup>37</sup> Sodikin Dzulkfikri "Islamic Studies, Islamic Histori, Manuskrip Islam Kuno", dikutip dari [https://www.academia.edu/11799701/Kajian\\_Teks\\_Manuskrip\\_Hikayat\\_Tengkorak\\_Kering](https://www.academia.edu/11799701/Kajian_Teks_Manuskrip_Hikayat_Tengkorak_Kering) pada hari Jum'at tanggal 7 April 2023 Pukul 22.09 WIB.

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Nabi Isa menyatakan sebab kenapa seorang raja ditanya demikian. Setelah itu barulah Raja Jumjumah mau menceritakan pengalaman bagaimana sakitnya menempuh kematian. Raja Jumjumah menyatakan bahwa beliau mati adalah disebabkan sakit setelah pulang dari berkelah bersama-sama para ahli istana dan rakyat jelata.<sup>40</sup>

Pada mulanya, beliau merasakan bahwa sakit yang dihadapi beliau merupakan sakit yang biasa. Setelah itu, dipanggilah semua dayang-dayang dan hulubalang menterinya untuk mencari tabib diseluruh tempat untuk mengobatinya. Maka, datanglah seluruh tabib itu untuk mengobati penyakit Raja Jumjumah, namun kehadiran para tabib tidak memberikan kesembuhan kepada beliau, malahan penyakit beliau pula yang bertambah kritikal.<sup>41</sup> Raja Jumjumah juga menyatakan bahwa tujuh hari selepas itu, beliau mendengar bisikan yang menyatakan bahwa Malaikat maut datang untuk mencabut nyawanya.

Setelah itu, bermulalah penyiksaan beliau akibat ingkar kepada suruhan Allah dan Rasul-Nya ia tidak melaksanakan kewajiban sholat. Pada sisi lain Raja Jumjumah banyak berbuat kebajikan terutama kepada anak yatim, fakir miskin dan ibu tunggal. Namun segala kebajikan itu tidak menjadi asbab beliau terlepas dari siksa Allah.<sup>42</sup>

Pada akhir manuskrip, ditutup dengan matinya Raja Jumjumah dan beliau telah diusung ke kuburnya. Sedihnya Raja Jumjumah karena beliau telah dihumban ke dalam neraka. Setelah itu, hadir Malaikat kepada beliau untuk menyatakan perintah Allah kepada Raja Jumjumah untuk menyampaikan kisah beliau dikemudian hari.<sup>43</sup> Alkisah maka tersebutlah perkataan Raja Jumjumah tatkala diberikan kesempatan oleh Allah untuk bertemu dengan Nabi Isa. Kemudian Raja Jumjumah telah mengatakan berbagai azab yang dialaminya yaitu azab kubur, siksa api neraka, dan soal

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> Sodikin Dzulkfikri "Islamic Studies, Islamic Histori, Manuskrip Islam Kuno", dikutip dari [https://www.academia.edu/11799701/Kajian\\_Teks\\_Manuskrip\\_Hikayat\\_Tengkorak\\_Kering\\_pada\\_hari\\_Jum'at\\_tanggal\\_7\\_April\\_2023\\_Pukul\\_22.41 WIB](https://www.academia.edu/11799701/Kajian_Teks_Manuskrip_Hikayat_Tengkorak_Kering_pada_hari_Jum'at_tanggal_7_April_2023_Pukul_22.41 WIB).

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munkar dan Nakir, kemudian Jumjumah Jumjumah meminta agar Nabi Isa memohon kepada Allah supaya menghidupkannya kembali.<sup>44</sup>

Setelah itu Nabi Isa mengambil air Sembahyang serta memohon kepada Allah “*Ya Ilahi ya Robbi Ya Saidi Ya Maulia Ya Tuhanku hidupakanlah tengkorak yang kering ini supaya hambamu bisa bertanya segala azab engkau Ya Allah, pertanyaan Munkar dan Nakir, siksa api neraka yang dirasai dan dilihatnya Ya Tuhanku*”. Setelah Nabi Isa berdoa kepada Allah Taala dengan demikian itu Allah menghidupkan Kembali tengkorak kering tadi yang disebut Raja Jumjumah.<sup>45</sup>

Kemudian setelah Raja Jumjumah hidup, Allah memberikan kesempatan enam puluh tahun hidup di dunia. Dengan penuh Ibadah dan kebaiktian kepada Allah, setelah itu Allah Taala memerintahkan kepada Malaikat Maut mengambil nyawanya. Raja Jumjumah sangat berbahagia dan juga keluarganya yang dianugrahi rahmat dan nikmat-Nya serta pakaian-pakaian surga yang ajaib dan indah.<sup>46</sup>

Raja Jumjumah kemudian berseru “*Hai segala manusia apalah barang yang disuruhnya akan Allah Taala kepada kita dan Rasul-Nya hendaklah kita kerjakan supaya kita beroleh nikmat kubur dan kalau akan lagi dianugrahi akan kita surga kepada barangsiapa orang yang mukmin Islam Amin ya Robba l-Alamin wa Sallallahu ala Khairi khalwihi Muhammad wa ala alihi wa sahbihi ajma'in*” tammat.

Dari seruan Raja Jumjumah diatas menggunakan bahasa Indonesia klasik, maka penulis akan mencantumkan dengan bahasa Indonesia Modern yaitu “ Hai sekalian manusia barang siapa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya hendaklah kalian kerjakan supaya mendapatkan kenikmatan kubur sehingga akan diberikan surga bagi orang-orang beriman”. Aamiin ya Robba l-Alamin wa shallallahu ala Muhammad wa ala alihi wa Sohibi wa barik wa Sallam tammat. Hikayat tengkorak kering atau hikayat Raja Jumjumah ini

<sup>44</sup> Jumsari Jusuf, *Hikayat Raja Jumjumah* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1979) hlm. 24.

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tamat selama delapan hari di bulan Februari dan satu hari di bulan Rajab tahun 1824.<sup>47</sup>

### B Tinjauan Kepustakaan (*Literature Review*)

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap karya ilmiah (Skripsi) baik itu dari sumber media maupun perpustakaan terdekat, bahwa penelitian yang membahas seputar Nilai Moral dalam *Hikayat Tengkorak Kering* (Kajian Filologi Naskah Hikayat Jumjumah) ini belum pernah dilakukan sehingga sangat sedikit sumber dan data yang dapat ditemukan. Kemudian peneliti menemukan beberapa penelitian atau karya ilmiah terdahulu yang membahas mengenai kajian filologi khususnya pada naskah hikayat tengkorak kering atau hikayat raja jumjumah yang ada di Indonesia, beberapa karya yang telah tertulis diantaranya:

Penelitian *pertama*, oleh Dedi Supriadi tahun 2021 di Jurnal Ilmiah peradaban Islam. Isi penelitian ini menceritakan bahwa Hikayat Raja Jumjumah merupakan produk sastra lama yang masih menggunakan tulisan tangan dan menggunakan tulisan arab dengan bahasa Melayu.

Penelitian *kedua*, Tesis Siti Chamamah Soeratno Universitas Gadjah Mada yang berjudul “*Konsep Alam Gaib Ditinjau dari karya sastra (Kajian Filologis dan Intertekstual terhadap Karya Sastra Hikayat Raja Jumjumah dan perjalanan keakhirat.*” Penelitian ini menggunakan teori filologi untuk mencari naskah yang paling unggul dari beberapa naskah karya sastra Melayu klasik Hikayat Raja Jumjumah yang didapati oleh penulis Tesis ini diperpustakaan RI untuk kemudian dijadikan objek material bersama karya sastra perjalanan ke akhirat. Keterkaitan kedua sastra dalam konsep alam gaib oleh penulis Tesis ini dibagi dua kategori.

Kategori positif (mempunyai kandungan teks yang sama) yakni, pertanyaan Munkar Nakir dan menyaksikan siksa neraka. Kemudian kategori yang kedua ialah kategori kontrastif (mempunyai kandungan teks yang berlawanan) yakni pencabutan nyawa, pertemuan dengan malaikat Munkar dan Nakir, siksa kubur, Arsy Allah, dan mendapatkan siksa neraka. Adapun konsep

<sup>47</sup> Jumsari Jusuf, *Hikayat Raja Jumjumah* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1979) hlm. 25.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam kedua karya sastra tersebut juga sama-sama membawa pesan kepada pembaca bahwa meyakini alam gaib dalam konteks ini adalah upaya untuk mempertebal iman, mempedalam keyakinan bahwa segala bentuk kekuasaan, keunggulan akal manusia selama ada didunia seharusnya ada relevansinya dengan sesuatu yang jauh lebih di atas segala-galanya yaitu kekuasaan tuhan dan seluruh alam semesta

Penelitian *ketiga*, Naskah milik Museum Pusat Jakarta (MI 228) yang diilustrasikan oleh Jumsari Jusuf yang berisikan mengenai raja jumjumah atau lebih dikenal dengan nama “*Cerita Tengkorak Kering yang berdialog dengan nabi Isa*” sangat terkenal diindonesia. Dalam naskah ini juga mengandung pelajaran yang berguna bagi orang Islam dan kemungkinan sekali ditulis pada masa agama Islam mulai berkembang dikawasan nusantara. Tetapi untuk dapat menentukan umur hikayat raja jumjumah itu amat sulit dan memerlukan penelitian yang lebih mendalam.

Dari tulisan di atas memang membicarakan Naskah Nusantara yaitu tentang naskah hikayat tengkorak kering atau hikayat raja jumjumah. Namun, karya tersebut tidak ada yang menyinggung tema tentang nilai moral dalam hikayat Tengkorak Kering. Demikian tulisan-tulisan sebelumnya dapat menjadi sumber atau referensi penulis dalam menyempurnakan penelitian ini. Oleh sebab itu penulis merasa perlu melakukan pengembangan lebih lanjut dalam meneliti Manuskrip Naskah Hikayat Jumjumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dalam pendekatan filologi. Oleh sebab itu, metode dalam penelitian ini disebut juga sebagai metode penelitian deskriptif-filologis. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan objek penelitian. Penelitian deskriptif menurut Kaelan yaitu metode penelitian yang bertujuan mencari fakta-fakta objek yang diteliti dengan menginterpretasikan dan mendeskripsikan dengan tepat dan sistematis mengenai keadaan yang sebenarnya.<sup>48</sup> Pendekatan penelitian filologi digunakan untuk menggarap naskah berjudul *Hikayat Tengkorak Kering* yang tersimpan dengan format map terbitan Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014, dan Subjectsnya cerita rakyat.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian penulis adalah penelitian pustaka yang menggunakan pendekatan filologi, yaitu sebuah upaya pemahaman teks pada naskah untuk menggali nilai-nilai moral yang terkandung di dalam naskah ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah inventerisasi naskah, deskripsi naskah, translate naskah, terjemahan naskah teks.

Naskah dan teks merupakan objek dari kajian filologi, maka untuk mengetahui deskripsi dari objek filologi tersebut perlu dilakukan Langkah-langka peneliti filologi. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut.

Salah satu tujuan pendekatan penelitian filologi diterapkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan teks *Hikayat Tengkorak Kering* suapaya dapat dibaca dan dipahami isinya oleh pembaca. Langkah-langkah kerja penelitian filologi dalam penelitian ini terdiri atas: 1). Inventarisasi naskah, 2). Deskripsi

<sup>48</sup> Kaelan, M.S. Metode penelitian kualitatif bidang filsafat paradigma bagi pengembangan penelitian interdisipliner bidang filsafat, budaya, sosial, semiotik, sastra, hukum dan seni (Yogyakarta: 2005), hlm. 56

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naskah dan teks, 3). Transliterasi teks, 4). Suntingan teks, 5). Paraphrase teks, 6). Terjemahan teks, 7). Pemaknaan teks.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif-filologi diaplikasikan dalam usaha untuk mengkaji dan mendeskripsikan isi dari teks *Hikayat Tengkorak Kering*. Metode deskriptif-filologi mempermudah dalam mendeskripsikan teks *Hikayat Tengkorak Kering* dengan menggunakan langkah-langkah filologi. Dikategorikan sebagai penelitian Pustaka karena penulis tidak perlu kelapangan. Data yang didapat di penelitian ini melalui hasil dari membaca buku atau kitab-kitab yang berkaitan dengan objek atau materi penelitian.

#### Sumber Data Penulisan

1. Data primer

Dalam penulisan skripsi ini, data primer penelitian ini adalah naskah *Hikayat Tengkorak Kering*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan data sekunder ini penulis mengambil dari berbagai buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

#### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi serta data secara menyeluruh melalui sumber bacaan buku, jurnal, artikel, dan lain-lain untuk mendapatkan jawaban mengenai objek yang akan diteliti. Dalam konteks ini penulis meneliti naskah yang merupakan salah satu dari studi pustaka. Dikategorikan sebagai penelitian Pustaka karena penulis tidak perlu kelapangan. Data yang didapat di penelitian ini melalui hasil dari membaca buku atau kitab-kitab yang berkaitan dengan objek atau materi penelitian.

Adapun langkah awal penulis dalam pengumpulan data adalah membaca dan menelaah buku primer naskah hikayat tengkorak kering serta mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan hikayat tengkorak kering. Selanjutnya proses pengumpulan data-data penelitian ini sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Inventarisasi Naskah

Metode penelitian filologi ada beberapa macam tahapan. Tahapan yang pertama ialah pengumpulan data yang berupa inventarisasi naskah. Inventasi naskah adalah langkah awal untuk meneliti sebuah naskah. Langkah awal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan semua naskah yang tersebut diberbagai penyimpanan. Untuk mendapatkan bahan penelitian yang lengkap guna menafsirkan teks yang tepat dari berbagai segi, perlu dikumpulkan ulasan-ulasan mengenai teks naskah keseluruhannya dan Sebagian dalam karya-karya ilmiah yang lain.<sup>49</sup>

Adapun yang dilakukan oleh peneliti naskah setelah menetapkan naskah yang akan diteliti. Hal ini bisa dilakukan melalui daftar koleksi naskah yang dimiliki oleh masyarakat, museum, perpustakaan, dan tempat-tempat penyimpanan naskah lainnya. Inventarisasi ini penting dilakukan untuk mengetahui dimana tempat penyimpanan naskah dan beberapa jumlah naskah yang mungkin diikut sertakan dalam penelitian.<sup>50</sup>

### 2. Deskripsi Naskah dan teks

Selain melakukan inventarisasi, langkah selanjutnya adalah membuat uraian atau deskripsi naskah dan teks. Deskripsi naskah adalah memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci keadaan naskah yang diteliti. Adapun uraian atau deskripsi naskah berisi keterangan sebagai berikut:

- a. Tempat penyimpanan naskah (pribadi, pemerintahan atau swasta)
- b. Uraian yang terdapat pada bagian awal naskah
- c. Judul berdasarkan keterangan dalam teks oleh penulis pertama
- d. Keadaan naskah, jenis bahan, ukuran naskah, tinta yang digunakan
- e. Kelengkapan teks dan jumlah halaman
- f. Jenis huruf (Jawi, latin dan lain-lain).<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Djamaris Edward, *Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: C.V Manasco, 2002) hlm. 11

<sup>50</sup> Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia* (Kencana Prenadamedia Group Jakarta, 2015)

<sup>51</sup> *Ibid* hlm. 78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Transliterasi Teks

Transliterasi adalah pengganti jenis aksara, huruf demi huruf dan satu abjad yang satu ke abjad yang lain. Misalnya, pengalihan huruf demi huruf dari Arab Melayu ke huruf latin atau dari huruf Jawa, Bugis ke huruf latin dan sebaliknya. Di samping istilah translate, ada istilah lain yaitu transkripsi. Pengubahan teks dari ejaan yang satu ke ejaan yang lain, atau pengganti teks lisan kedalam teks tulisan. Misalnya, naskah lama yang ditulis dengan huruf latin ejaan lama diubah ke ejaan yang baru yang berlaku sekarang. Translate juga merupakan salah satu tahap atau langkah dalam penyuntingan teks yang ditulis dengan bahasa daerah atau huruf Arab Melayu.<sup>52</sup>

### 4. Suntingan Teks

Setelah teks ditransliterasikan, langkah selanjutnya adalah mengadakan suntingan teks. Darusuprta mendefinisikan suntingan teks sebagai suatu cara menghasilkan naskah yang bersih dari kesalahan.<sup>53</sup> Menurut Djamaris suntingan teks adalah teks yang telah mengalami pembetulan dan perubahan sehingga bersih dari bacaan yang korup. Salah satu tujuan dari penyuntingan teks dalam penelitian ini supaya teks dibaca dengan mudah oleh kalangan yang lebih luas.<sup>54</sup>

### 5. Terjemahan Teks

Langkah selanjutnya adalah terjemahan teks. Terjemahan dalam penelitian ini berupa penggantian bahasa asli dalam bahasa latin, yaitu menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, terjemahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah terjemahan harfiah, isi, dan bebas. Namun kebebasannya itu masih dalam batas kewajaran. Menerjemahkan ide tulisan dengan tidak terlalu terikat dengan susunan kata.<sup>55</sup>

<sup>52</sup> Edward Djamaris, *Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: C.V Manasco, 2002) hlm. 19.

<sup>53</sup> Darusuprta, *Beberapa masalah Kebahasaan dalam penelitian naskah* (Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa departemen Pendidikan dan kebudayaan) hlm. 5

<sup>54</sup> Edward Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, hlm. 30.

<sup>55</sup> Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi* ( Jakarta: Yayasan Media Asia Indonesia, 2001) hlm. 88-89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Teknik Analisis Data

Penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan Teknik analisis isi (*Content Analysis*) yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi untuk menarik kesimpulan yang benar dalam sebuah naskah Hikayat Tengkorak Kering, dan untuk menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya adalah sebagai berikut:

Pengumpulan data kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur yang terkait dengan penelitian, baik itu sumber primer maupun sekunder. Berbagai literatur tersebut kemudian dipahami, untuk mengetahui bahan-bahan yang relevan dengan penelitian ini. Menelaah isi buku dan literatur lain dengan menggunakan nilai-nilai moral.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Edward Djamaris, *Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: C.V Manasco, 2002) hlm. 29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai-nilai moral dalam Hikayat Tengkorak Kering, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Naskah Hikayat Tengkorak Kering menceritakan tentang Hikayat raja Jumjumah yang sangat masyhur di benua Mesir dan Syam yang memerintah dua ratus tahun pada zaman Nabi Isa a.s. Kemudian tengkorak ini dipertemukan Allah dengan Nabi Isa a.s, dan diizinkan berdialog dengan nabi Isa a.s. yang berkaitan tentang moral. Keberadaan hikayat Raja Jumjumah sebagai karya sastra klasik telah mengalami beberapa kali penyalinan, baik berupa penambahan ataupun pengurangan cerita serta alur didalamnya, yang masih tersimpan rapi sebagai koleksi naskah Nusantara. Cara penyampaiannya dengan bersenandung.
2. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam hikayat Raja Jumjumah ini adalah dermawan, tawadhu', *ta'awun*, tanggung jawab, jujur, demokratis, peduli sosial, dan keadilan.

### B. Saran

Dari hasil penelitian tentang nilai-nilai moral dalam Hikayat Tengkorak Kering, maka penulis ingin memberikan saran agar ada penelitian selanjutnya tentang naskah-naskah melayu yang terabaikan oleh Masyarakat Riau seperti Hikayat Tiga Datuk Menjaga Rimba Putus yang berasal dari Desa Petapahan Kabupaten Kampar, Hikayat nur Muhammad, Hikayat Malim Deman, Hikayat Indera Bangsawan, Hikayat Si Miskin, dan Hikayat Hang Tuah. Semua Hikayat yang telah disebutkan diatas merupakan Hikayat Melayu asli. Dari naskah hikayat tersebut juga masih ada dalam bentuk arab Melayu. Dengan menyelamatkan naskah-naskah ini berarti menyelamatkan nilai-nilai yang terkandung dalam naskah tersebut yang masih relevan untuk diterapkan dalam kehidupan masa kini.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, dan untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap manuskrip-manuskrip Melayu



terutama khususnya di kabupaten Kuantan Singingi. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar menulis ulang tulisan-tulisan yang telah memudar pada naskah-naskah Melayu klasik serta menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sehingga bisa terbaca dengan jelas dan menjadi warisan untuk generasi berikutnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aswi, Hasan. 2008. *Kamus besarbahasa Indonesia*. Edisi ketiga Jakarta: Balai Pustaka.
- Amad, Yunus, dkk, 1990. *Kajian Analisis Hikayat* Jakarta: Depdikbud, 1990.
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bried. 1983. *Pengantar Ilmu Filologi* Yogyakarta: Proyek penelitian bahasa dan sastra Indonesia,
- Blasius, Sudarso. 2009. *Perpustakaan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: ISIPII.
- Chambert Loir 1999. *Panduan Koleksi naskah-naskah Indonesia Sedunia* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djamaris, Edward. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: C.V Manasco.
- Dkk, Sulis. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Dari Social Science Research Methods*. Semarang: IKIP Press.
- Faisol, Abu Abdillah. 2007. *Penerjemah Hawin Murtadio, Tips Meraih Cinta*. Solo: Wacana Ilmiah Press.
- Fahurrahman, Oman. 1985. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Pusat Pembina dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fahurrahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group Jakarta.
- Gunarsa, Singgih. 1999. *Psikologi Perkembangan*. (Cet. Ke-12) Jakarta: PT: BPK Gunung Mulia.
- Hamidy, U.U. 1994. *Bahasa Melayu dan Kreativitas Sastra di Daerah Riau*. Penerbit: UNRI Press.
- Hermanto, dan Winaro. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halim, Ali, Asmak dkk. 2013. *Penulisan Manuskrip Melayu Islam Satu Tinjauan*. Selangor Malaysia: University Teknologi MARA.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilhan, Ummu dan Abu Hasan Al-Atsari. 2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Ismail, H. 1989. *Kesusatraan Indonesia lama bercorak Islam*. Hoboken Amerika Serikat Nj: Pustaka al-Husna.
- Jusuf, Jumsari. 1979. *Hikayat Raja Jumjumah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- K, Istanti. 2008. *Sambutan Hikayat Amir Hamzah Dalam Sejarah Melayu, Hikayat Umar Umayah, dan Serat Menak*. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Kamaruddin. 1985. *Kamus Riset Etika Moral*. Bandung: Angkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Dewan. Edisi ke-4. 2007. Kuala Lumpur: Dewan Pustaka dan Bahasa.
- Koesman, HS. 2008. *Etika dan Moralitas Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Lubis, Nabila. 2001. *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media Indonesia.
- Lubis. 2001. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* Jakarta: Yayasan media Ala Indonesia.
- M.H.A, Abraham. 1999. *Glosarry of Literary Terms Seven Edition*. New York: Cornell University Heinle dan Heinle Thomson Learning.
- M, K, Muhsin. 2004. *Bertetangga dan Bermasyarakat Dalam Islam*. Jakarta: Al-Qalam.
- Mahyudin, Hj. 2000. *Karya Klasik Melayu Islam*. Kuala Lumpur: Dewan bahasa dan Pustaka.
- M, 'in, Fatchul. 2014. *Pendidikan Karakter Kontruksiteotitik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mhammad, Shomali A. 2011. *Relative Etika*. Jakarta.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2016. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Depok: Fathan Prima Media.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasiruddin. 2015. *Akhlaq Pendidik*. Semarang: CV. Karya Abadi.

Nurdiyanto, 2010 *Teori Pengkajian Fiksi* Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

P. Hunh. 2006. *Narratologia Point of View, Perspektif, and Focalization* New. York: Walter de Gruyter.

Perpustakaan Negara. 2002. *Tradisi Penulisan Manuskrip Melayu* Kuala Lumpur: Perpustakaan Melayu.

Paati Sudjiman. 1994 *Kamus Istilah Sastra* Penerbit Jakarta: Universitas Indonesia.

Rahman, Elmustian. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Kayat Rantau Kuantan*. Penerbit: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau.

Rahman, Yusuf A. 2014. *Kenali Dirimu, Kau Akan Kenal Tuhanmu*. Yogyakarta: Safirah.

Rozak, Purnanama. 2017. *Indikator Tawadhu' dalam keseharian*. Jurnal Madaniyah. (Vol 1. No. 12).

S, Soerya. 1978. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.

Sudardi. 2001. *Dasar-dasar Teori Filologi* Surakarta: Badan Penerbit Sastra Indonesia.

Santoso, M. Agus. 2014. *Hukum, Moral dan Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum*. Jakarta: Kencana.

Sam, Abu Hasan. 2003. *Melestarikan Manuskrip Melayu, Illuminasi dan Khaligrafi Dalam Warkah-Warkah Melayu*. Kuala Lumpur: Perpustakaan Melayu.

Soehin. 2008. *Kedermawanan*. Yogyakarta: Insan Madani.

Sharti, Euis. 2005. *Menggali Kekuatan Cerita*. Jakarta: Elex Media Komputin Kelompok Gramedia.

Sepriadi, Dedi. 2011. *Tradisi Pembacaan Naskah Nyi Sri Pohaci Di Desa Raca Kalong Kabupaten Sumedang Jawa Barat*. Jurnal Manasa.

Tamara, Toto. 2000. *Menuju Muslim Kaffah Menggali Potensi Diri*. Jakarta: Gema Insani Press.

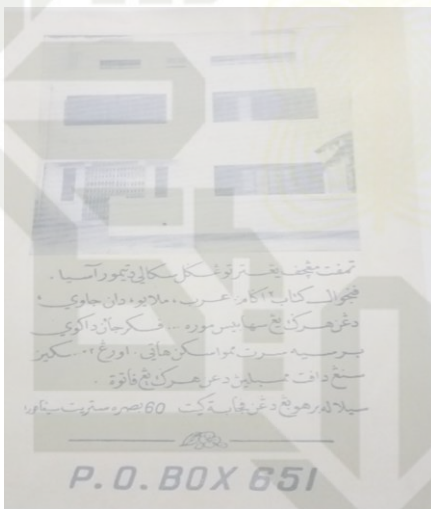
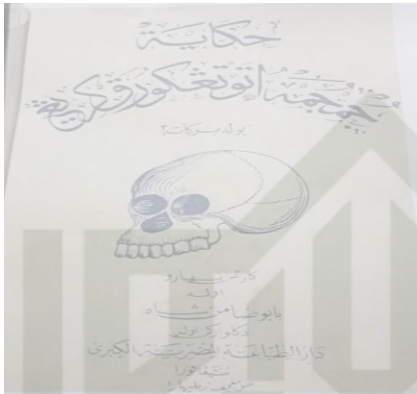
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tamrin, Husni (ed). 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Tamrin, Husni. 2018. *Antropologi Melayu*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Tin Sanggar Grasindo. 2010. *Membiasakan Perilaku Sikap Yang Terpuji*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tramis, Uka. 2012. *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektor dan khazanah keagamaan, badan Litbang dan Diklat, Kementrian agama RI.
- Wiyatmi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra* Yogyakarta: Pustaka.
- Zainuddin, Achmad. 2013. *Filologi*. Surabaya: Studi bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel.

## Lampiran

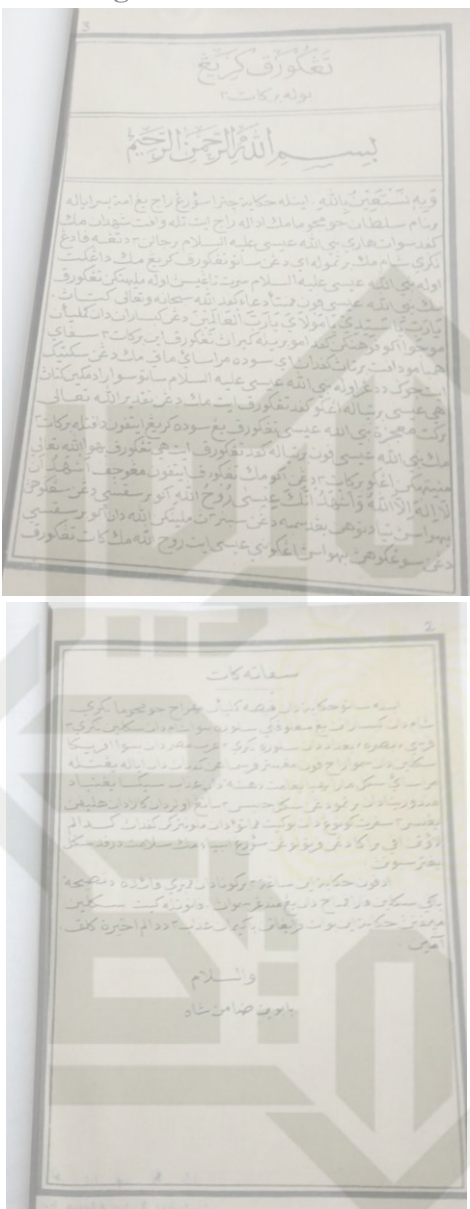
### Naskah 1 Hikayat Tengkorak Kering (Hikayat Jumjumah) Bagian Depan Naskah HRJ



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Bagian Isi Naskah HRJ

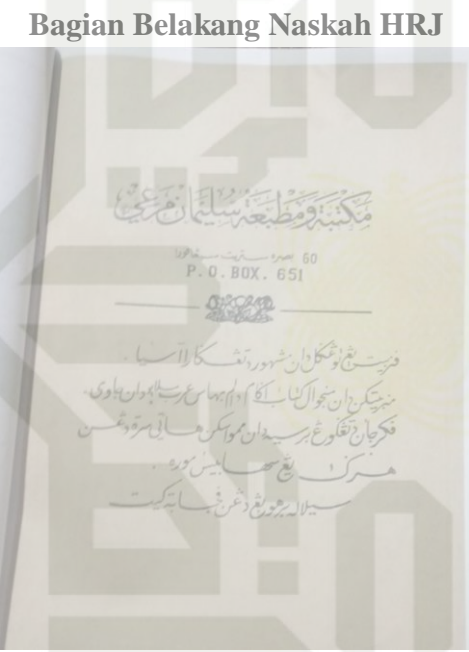


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian Belakang Naskah HRJ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

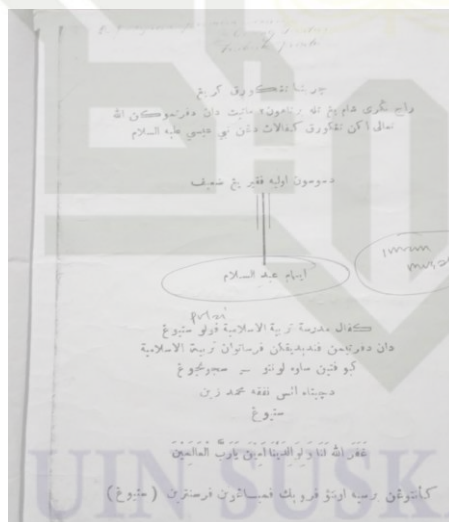
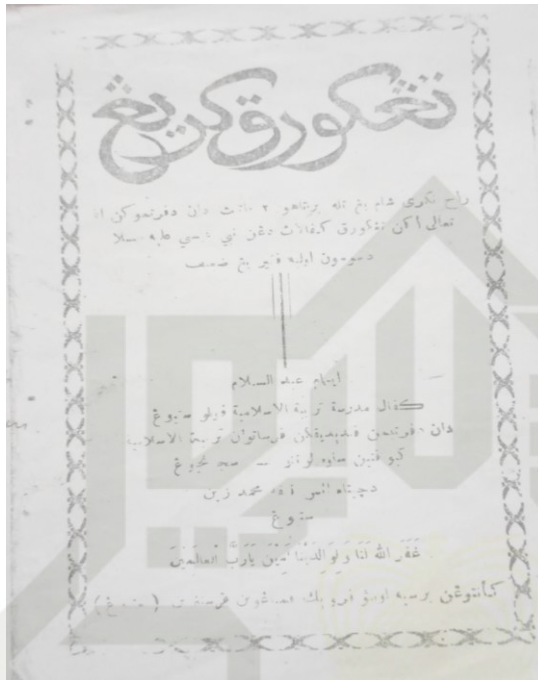
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Naskah 2 Hikayat Tengkorak Kering (Hikayat Jumjumah) Bagian Depan Naskah HRJ



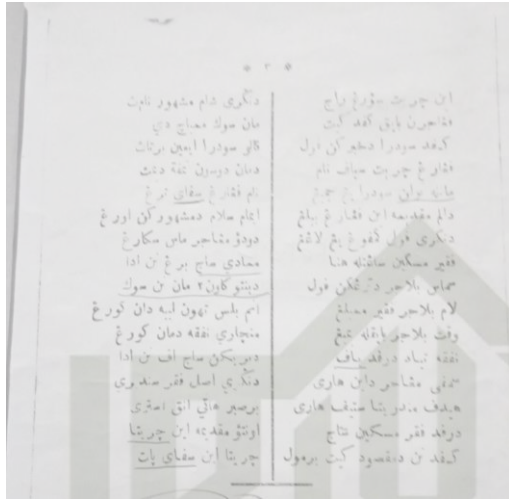
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

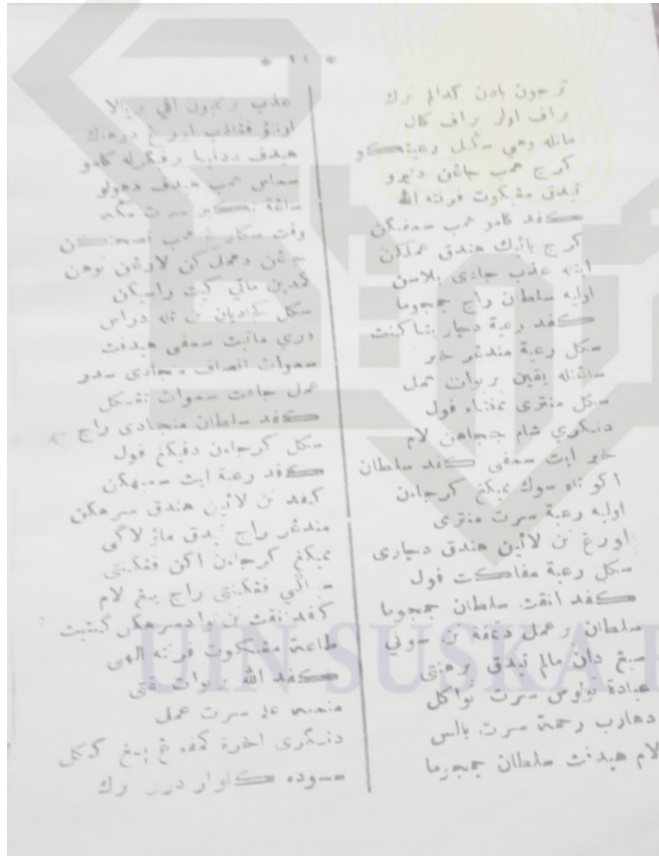
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Bagian Isi Naskah HRJ



### Bagian Belakang Naskah HRJ



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Fajar Illahi  
Tempat / Tgl. Lahir : Seberang Gunung, 25 Februari 2002  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Seberang Gunung, RT 002/RW 003  
Kecamatan Gunung Toar  
Kabupaten Kuantan Singingi  
No. Hp : 0852714662557  
Nama Orang tua  
Ayah : Arison  
Ibu : Yurianis

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- a. SDN 003 Seberang Gunung, Lulus pada tahun 2014
- b. Mts PP. Syafa'aturrasul, lulus pada tahun 2017
- c. MAS PP. Syafa'aturrasul, lulus pada tahun 2020

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- a. Anggota Rohis UIN Suska Riau
- b. Anggota Resimen Mahasiswa UIN Suska Riau